

● BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam latar belakang laporan mengapa judul atau topik ini diambil karena di perusahaan PT Inovasi Daya Solusi ini ada sistem sendiri untuk mengontrol aset, untuk mengontrol aset ini perlu berbagai point yang harus diperhatikan seperti aset fisik dan virtual. Kalau berbentuk fisik dengan contoh seperti laptop, pc, dll. Untuk virtual seperti license microsoft office, license antivirus, dll. Dengan segala aset dan berbagai macam jenisnya kami menggunakan linux server untuk mengelolanya melalui software yang diinstal di linux server dan bisa diakses hanya oleh tim unit kita.[1]

Software yang berbentuk open source ini bernama Snipe IT adalah sistem manajemen aset open-source yang digunakan untuk melacak, mengelola, dan mengaudit aset perusahaan dengan efisien. Snipe IT dirancang khusus untuk mengatasi kebutuhan manajemen aset dalam organisasi dan menyediakan berbagai fitur yang membantu dalam pengelolaan inventaris.[2]

Terdiri dari pencatatan aset, garansi aset, manajemen aset, integrasi, dan kustomisasi aset. Snipe IT memiliki komunitas aktif yang mendukung dan mengembangkan sistem ini, sehingga Anda dapat memanfaatkan dukungan komunitas dan pembaruan terbaru untuk menjaga sistem Anda tetap aman dan mutakhir. Dengan Snipe IT, Anda dapat mengoptimalkan pengelolaan aset perusahaan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengurangi biaya yang terkait dengan aset.[1]

Dengan berbagai macam kemampuan yang bisa dicapai menggunakan Snipe IT di sisi lain bisa dikustomisasi karena Snipe IT berbasis open source software bisa untuk digutak atik menjadi software yang dikhususkan dibuat untuk di perusahaan berdasarkan settingan yang kita inginkan atau industry tetapkan.[1].

1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya berbagai macam aset yang perusahaan miliki dari bentuk fisik dan virtual diperlukan semacam data untuk pengelolaannya termulai dari fisik yang terdiri dari laptop dan virtual yang terdiri dari license, maka dari itu

1. Apa saja jenis-jenis aset yang dimiliki oleh perusahaan ?
2. Ada berapa total aset yang dimiliki perusahaan ?
3. Bagaimana cara pengelolaan semua aset perusahaan ?
4. Bagaimana strategi pengembangan dan pengelolaan aset dalam jangka waktu panjang ?

Rumusan masalah tersebut dapat membantu dalam menganalisis dan menyusun laporan aset perusahaan dengan fokus yang jelas. Dengan menentukan pertanyaan-pertanyaan ini, laporan akan dapat menggambarkan keadaan aset perusahaan, efisiensi pengelolaannya, serta strategi yang diadopsi untuk pengembangan dan pengelolaan aset dengan tujuan meningkatkan pengelolaan aset perusahaan.

1.3 Tujuan

Karena banyaknya aset perusahaan yang bervariasi tergantung pada konteks dan kebutuhan organisasi atau pihak yang bersangkutan, membuat pengelompokan dalam mengelola dan mengontrol aset, berikut beberapa tujuan untuk mengelola aset perusahaan:

1. Mengkategorikan aset: dengan memisahkan dan mengkategorikan tiap aset bisa memudahkan dalam mengontrol aset dari berbagai macam jenis.
2. Menjumlahkan aset: dengan menjumlahkan aset untuk memudahkan mengetahui total aset yang perusahaan miliki.
3. Mengelola aset: menggunakan linux server dan berbagai macam software yang bisa kita install didalam server linux bisa untuk mendaftarkan aset perusahaan seperti contoh snipe-it yang perusahaan kita gunakan.
4. Mengembangkan aset: terdapat berbagai feature yang bisa kita gunakan dalam pengembangan pengelolaan aset seperti audit aset (cek aset dari berbagai kondisi).

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam aset perusahaan adalah batasan yang ditetapkan untuk memberikan fokus pada area tertentu yang akan diselidiki atau dibahas dalam laporan tersebut. Batasan masalah membantu mengarahkan penelitian atau analisis ke hal-hal yang relevan dan memungkinkan penyusunan aset yang lebih terarah. Berikut adalah beberapa batasan masalah dalam aset perusahaan:

1. Jenis aset: membatasi jenis aset yang dibahas, seperti aset fisik dan virtual.
2. Skala perusahaan: hanya difokuskan pada perusahaan dengan ukuran industri atau lingkungan sekitar.

1.5 Definisi Operasional

Linux adalah keluarga sistem operasi mirip Unix bebas dan sumber terbuka yang didasarkan pada kernel Linux, yaitu sebuah kernel sistem operasi yang pertama kali dikembangkan oleh Linus Torvalds pada 1991, sedangkan Server atau dalam bahasa Indonesia biasa disebut peladen merupakan suatu sistem komputer yang memiliki layanan khusus berupa penyimpanan data.